

**RSUD KABUPATEN KARANGANYAR**

---

**KABUPATEN KARANGANYAR - JAWA TENGAH**

---

***Catatan Atas Laporan Keuangan***

*Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021*

*Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020*

# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

### A. PENJELASAN UMUM ENTITAS

#### A.1 Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar meliputi:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 71 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial;
17. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2019 tentang Pola Tata kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar;
18. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 124 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat;
19. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 125 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat;
20. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran untuk Perubahan Alokasi, dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
21. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Bagi Petugas Penanganan Corona Virus Disease 2019;
22. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 64 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
23. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 73 Tahun 2020 tentang Remunerasi pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar;
24. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 97 Tahun 2020 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah;
25. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengadaan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Pegawai Non Aparatur Sipil Negara pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah;

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### A.1 Dasar Hukum - Lanjutan

26. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 106 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
27. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan/Pekerjaan yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar;
28. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 37 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 39 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 87 Tahun 2020 Tentang Standar Harga Tahun Anggaran 2021;
30. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 43 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat;
31. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Cara Pelaporan dan Pencatatan Hibah yang Berasal dari Pihak Ketiga Berupa Uang/Barang Kepada Pemerintah Daerah yang Diterima Langsung Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Masa Bencana;
32. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 106 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
33. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 83 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
34. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 93 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.

#### A.2 Profil dan Kebijakan Teknis

##### ■ Profil BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang berkedudukan di Jl. Laksda Yos Sudarso, Karanganyar. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, selanjutnya disebut sebagai RSUD Kabupaten Karanganyar semula merupakan Rumah Bersalin (RB) dengan nama "KARTINI" didirikan pada tanggal 21 April tahun 1960 oleh tokoh masyarakat, dipimpin oleh Bapak Naryo Adirejo (Bupati KDH Karanganyar). Pada tahun 1969 mulai diperluas dan dibangun oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar menjadi RSUD Karanganyar pada lahan seluas 1,13 Ha. RSUD Karanganyar kemudian dipindahkan ke Dukuh Jengglong, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar pada tanggal 11 Maret 1995 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang semakin meningkat.

RSUD Kabupaten Karanganyar merupakan RSU Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 009-1/Menkes/I/1993. Perubahan status tersebut diikuti dengan perubahan struktur organisasi RSUD yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Karanganyar. Selanjutnya, RSUD Kabupaten Karanganyar ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan PPK-BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 445/149 Tahun 2009. PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya, dan dengan status kekayaannya bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, sehingga laporan keuangan rumah sakit tetap merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Seiring dengan perubahan regulasi tentang perangkat daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, maka bentuk kelembagaan RSUD Kabupaten Karanganyar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 53 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### A.2 Profil dan Kebijakan Teknis

Untuk itu, pola tata kelolanya juga disesuaikan dan diatur berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2019 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berikut ini adalah pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh RSUD Kabupaten Karanganyar:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Rawat Inap;                          | 7. Fisioterapi;                             |
| 2. Rawat Jalan Poliklinik;              | 8. Ambulance;                               |
| 3. Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat; | 9. Kamar Jenazah, Perawatan Jenazah & Visum |
| 4. Laboratorium;                        | 10. ECG/USG/Dopler                          |
| 5. Radiologi;                           | 11. Embalage                                |
| 6. Farmasi;                             | 12. Kir Kesehatan                           |

#### ■ Visi dan Misi RSUD Karanganyar

##### Visi:

"Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Berstandar Nasional"

##### Misi:

- Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional;
- Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia;
- Pemenuhan sarana prasarana sesuai kebutuhan masyarakat;
- Meningkatkan kemandirian, transparansi dan akuntabel; dan
- Mengembangkan pelayanan unggul.

#### ■ Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar

❖ Pejabat Pengelola BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur	: dr. Iwan Setiawan Adji, Sp. THT NIP. 196510191991031005
Kepala Bagian Tata Usaha	: Drs. Bina Febrianto, MH NIP. 196702211997031004
Kepala Subbagian Umum dan Rumah Tangga	: Jumali, SH NIP. 196606061986071001
Kepala Subbagian Kepegawaian	: Waluyo Jati, SIP., MM NIP. 196609101992031009
Kepala Subbagian Hukum, Informasi & Penanganan Pengaduan	: Mahmud Azis Arifin, SKM NIP. 197312101998031008
Kepala Bidang Pelayanan Medik & Keperawatan	: dr. Kristanto Setyawan NIP. 197007162000121002
Kepala Bidang Penunjang Medik & Nonmedik	: dr. Katarina Iswati NIP. 196704282000032004
Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan	: Desy Pramudiasty, SE NIP.19751217 200501 2 007
Kepala Seksi Perencanaan Anggaran	: Ismaini Indriastuti, ST NIP. 197805292002122004
Kepala Seksi Perbendaharaan & Akuntansi	: Totok Mulyono, SH., MM NIP. 196807121989031014

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.2 Profil dan Kebijakan Teknis - Lanjutan

❖ Dewan Pengawas BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Purwati, SKM., M.Kes
Sekretaris	: Ariyanto Setiyo Nugroho, SH
Anggota	: Drs. Sumarno, M. Si Kurniadi Maulato, S.Sos, M.Si

#### ■ Tenaga Pendukung Medis dan Nonmedis

Berikut ini adalah rincian jumlah tenaga pendukung medis dan non medis yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2021 :

No.	Keterangan	Jumlah (orang)
<b>A.</b>	<b>Tenaga Medis</b>	
1.	Dokter Spesialis Anak	1
2.	Dokter Spesialis Obgyn	3
3.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3
4.	Dokter Spesialis Bedah	3
5.	Dokter Spesialis Saraf	2
6.	Dokter Spesialis Mata	1
7.	Dokter Spesialis THT	1
8.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1
9.	Dokter Spesialis Radiologi	1
10.	Dokter Spesialis Anatesi	2
11.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1
12.	Dokter Spesialis Jiwa	2
13.	Dokter Umum	17
14.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1
	<b>Jumlah Tenaga Medis (A)</b>	<b>39</b>
<b>B.</b>	<b>Tenaga Paramedis Keperawatan &amp; Kebidanan</b>	
1.	Perawat Med. Bedah	2
2.	Perawat	106
3.	Ners	90
4.	Perawat Gigi	4
5.	Bidan	76
	<b>Jumlah Tenaga Paramedis Keperawatan &amp; Kebidanan (B)</b>	<b>278</b>
<b>C.</b>	<b>Tenaga Paramedis Non Perawat</b>	
1.	Asisten Apoteker	37
2.	Apoteker	12
3.	Sanitarian Kesehatan Lingkungan	6
4.	Nutrisionis	9
5.	Fisioterapis	11
6.	Radiografer	12
	<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>	<b>87</b>

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.2 Profil dan Kebijakan Teknis - Lanjutan

No.	Radiografer	Jumlah (orang)
	Jumlah yang Dipindahkan	87
7.	Teknisi Elektromedis & MR	35
8.	Analisis Kesehatan / Laboratorium	27
9.	Okupasi Terapi	2
10.	Penata Anestesi	4
11.	Asisten Penata Anestesi	2
	<b>Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat (C)</b>	<b>157</b>
<b>D.</b>	<b>Tenaga Non Medis</b>	
1.	Tata Usaha (TU)	24
2.	Keuangan	30
3.	Tenaga Nonkesehatan	81
4.	Sopir	5
	<b>Jumlah Tenaga Non Medis (D)</b>	<b>140</b>
	<b>Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis (A+B+C+D)</b>	<b>614</b>

#### A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLUD Tahun 2021 merupakan laporan keuangan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RSUD Kabupaten Karanganyar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada RSUD Kabupaten Karanganyar.

#### A.4 Basis Akuntansi

RSUD Kabupaten Karanganyar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.5 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSUD Kabupaten Karanganyar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Aset dicatat sebesar pengeluaran/ penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan entitas untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### A.6 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh RSUD Kabupaten Karanganyar sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak entitas dan tidak perlu dibayar kembali oleh entitas.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Kecuali untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- Pendapatan-LRA pada BLUD disajikan menurut klasifikasi jenis pendapatan.

##### 2. Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak entitas yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada RSUD Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan jasa layanan diakui setelah pelayanan/perawatan kesehatan pasien selesai dilaksanakan. Bagi pasien JKN dan perusahaan, pendapatan jasa diakui pada saat pengajuan klaim telah diverifikasi oleh pihak penjamin asuransi kesehatan.
  - Pendapatan APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
  - Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh entitas.
  - Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain KSO diakui pada saat ditetapkannya pendapatan bagi hasil atau bagi pendapatan atau bentuk lain menjadi hak entitas.
  - Pendapatan lain-lain BLUD yang sah, antara lain pendapatan sewa aset tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa, sedangkan pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Kecuali untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- Pendapatan-LO pada BLUD disajikan menurut klasifikasi jenis pendapatan.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

##### 3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum BLUD yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh entitas.
- Belanja diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.

##### 4. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi untuk BLUD yaitu beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban penyusutan dan amortisasi, dan beban lain-lain.

##### 5. Kas dan Setara Kas

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan (penggunaannya tidak dibatasi) untuk membiayai kegiatan RSUD Kabupaten Karanganyar. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid, siap dicairkan menjadi kas tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD), saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
- Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal/nilai rupiah. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di Neraca setelah dikonversi menjadi rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

##### 6. Piutang dari kegiatan BLUD dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Piutang dari kegiatan BLUD adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada entitas dan/ atau hak entitas yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- Pengakuan piutang dari kegiatan BLUD diawali dengan pengakuan terhadap pendapatan yang mempengaruhi piutang tersebut. Untuk dapat diakui sebagai piutang harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. telah diterbitkan surat ketetapan; dan/ atau
  - b. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
- Piutang dari kegiatan BLUD terdiri dari Piutang pasien perusahaan, piutang umum, dan piutang BPJS.
- Piutang dari Kegiatan BLUD disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Untuk itu, penyajian piutang harus dikurangkan dengan nilai estimasi penyisihan piutang tidak tertagih yang diukur berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

Lewat Jatuh Tempo	Kualitas	% Penyisihan
- 0 (nol) bulan s/d 1 (satu) bulan	Lancar	0,5%
- Lebih dari 1 (satu) bulan s/d 3 (tiga) bulan	Kurang Lancar	10%
- Lebih dari 3 (tiga) bulan s/d 1 (satu) tahun	Diragukan	50%
- Lebih dari 1 (satu) tahun	Macet	100%

- Penyisihan piutang di atas dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi pemerintah. Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah, tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan di atas.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

#### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

- Apabila piutang pelayanan yang dihapuskan lebih besar dari saldo penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya penyisihan piutang tidak tertagih pada periode bersangkutan. Namun, apabila dikemudian hari rumah sakit menerima pembayaran kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan, maka saldo piutang dari pasien dimunculkan kembali dan pengurangannya diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.
- Apabila saldo akhir penyisihan piutang tidak tertagih lebih kecil dari saldo awalnya, maka selisihnya diakui sebagai koreksi ekuitas lainnya. Hal tersebut mencerminkan pemulihan nilai piutang pelayanan karena adanya pelunasan piutang pelayanan yang telah dicadangkan tidak tertagih.

#### 7. Piutang Lainnya

Piutang Lainnya adalah piutang yang timbul diluar kegiatan operasional rumah sakit, yang jumlahnya tidak material, seperti piutang karyawan, piutang denda, dan pendapatan yang masih harus diterima lainnya. Piutang lainnya yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, disajikan dalam kelompok aset lainnya.

#### 8. Persediaan

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang akan habis pakai yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional entitas, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, terdiri dari :
  1. Bahan Lainnya
  2. Alat Tulis Kantor
  3. Kertas dan Cover
  4. Bahan Cetak
  5. Bahan Komputer
  6. Perabot Kantor
  7. Alat Listrik
  8. Perlengkapan Dinas
  9. Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya
  10. Obat
  11. Obat obatan Lainnya
  12. Natura
- RSUD Kabupaten Karanganyar tidak melakukan pencadangan /penyisihan atas kemungkinan penurunan nilai persediaan (susut, rusak, kadaluarsa, dan lain-lain). Penurunan atas nilai persediaan tersebut langsung dicatat sebagai kerugian atau beban pada periode terjadinya.
- Persediaan yang tersedia untuk dijual dan persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan kegiatan operasional rumah sakit diukur dengan beban perolehan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP), dan dicatat dengan metode perpetual.

#### 9. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Beban dibayar dimuka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran, dan berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu.

#### 10. Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan, dan Beban Penyusutan

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan entitas atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Aset tetap diakui pada saat diperoleh. Semua belanja modal menjadi aset tetap, jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. nilai perolehan aset dapat diukur secara andal, serta memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi;
  - c. tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
  - d. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam operasional normal rumah sakit .
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, alat peraga untuk proses belajar mengajar.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

- Pengakuan aset tetap akan sangat andal (reliable) bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah dan disertai bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.
- Pengakuan awal aset tetap dan pengeluaran aset tetap setelah perolehan awal akan dikapitalisasi, jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran tersebut lebih dari Rp15.000.000,- (lima belas juta rupiah) per unitnya untuk gedung dan bangunan, Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk jalan, Rp5.000.000,- untuk bangunan air (irigasi), dan Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk jaringan;
  - b. Pengeluaran tersebut lebih dari Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per unitnya untuk peralatan dan mesin;
  - c. Proses kapitalisasi itu sendiri, harus direncanakan sejak dari penganggaran disusun, artinya apabila suatu belanja yang dilakukan oleh rumah sakit setelah perolehan aset tetap (*subsequent expenditure*) apabila memenuhi kriteria untuk dilakukan kapitalisasi, maka sejak proses penganggaran tersebut pemeliharaan yang dilakukan harus masuk ke dalam belanja modal;
  - d. Kriteria umum pengeluaran setelah masa perolehan dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap adalah:
    - Bertambah ekonomis atau efisien; dan/atau
    - Menambah atau memperpanjang umur ekonomis; dan/atau
    - Menambah volume; dan/atau
    - Bertambah kapasitas produksi.
- Aset tetap disajikan di neraca sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Kecuali tanah, konstruksi dalam pengerjaan, hewan, tanaman, buku perpustakaan, barang bercorak kesenian/kebudayaan, dan aset tetap dalam kondisi rusak berat, semua aset tetap disusutkan secara periodik menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar No. 31 Tahun 2015 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap, dan penghitungan penyusutan dilakukan per bulan mulai 1 Januari 2019.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
<b>1. Peralatan dan Mesin</b>	
- Alat Besar Darat	10 tahun
- Alat Bantu	8 tahun
- Alat Angkutan Darat Bermotor	8 tahun
- Alat Angkutan Tidak Bermotor	2 tahun
- Alat Bengkel Bermesin	10 tahun
- Alat Bengkel Tidak Bermesin	5 tahun
- Alat Ukur	5 tahun
- Alat Kantor	5 tahun
- Alat Rumah Tangga	5 tahun
- Komputer	4 tahun
- Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5 tahun
- Alat Studio dan Komunikasi	5 tahun
- Alat Kedokteran & Kesehatan	5 tahun
- Alat Laboratorium	8 tahun
- Alat Keamanan dan Perlindungan	5 tahun

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
<b>2. Gedung dan Bangunan</b>	
- Bangunan	50 tahun
- Monumen	50 tahun
<b>3. Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>	
- Jalan	10 tahun
- Bangunan Air	10 tahun
- Instalasi	10,20,30,40 tahun
- Jaringan	20,30,& 40 tahun

- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif entitas, maka tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus dipindahkan ke aset lainnya sesuai nilai tercatatnya/nilai buku.

#### 11. Aset Lainnya

- Aset Lainnya merupakan aset entitas yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset lainnya dinilai berdasarkan nilai buku. Kerugian penghapusan aset lainnya diakui sebagai koreksi ekuitas lainnya sebesar nilai buku tersebut.
- Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif rumah sakit direklas ke dalam aset lainnya menurut nilai tercatatnya, dan tidak disusutkan. Proses penghapusan terhadap aset lainnya dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.
- Aset lainnya berupa aset tidak berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari aset tidak berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh rumah sakit. Aset tidak berwujud disajikan sebesar nilai bukunya, dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat yang dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan atau kontrak.

#### 12. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi: Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Di Muka, dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Pembelian Persediaan yang belum dibayar dari Kas Umum BLUD diakui sebagai Belanja yang Masih Harus Dibayar pada tanggal Neraca.

#### 13. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

#### 14. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih RSUD Kabupaten Karanganyar yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh surplus/defisit-LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap, dan lain-lain.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**B.1 Pendapatan - LRA**

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat</b>				
- Administrasi/Karcis	20.000.000	24.350.000	121,75%	56.428.751
- Kamar	305.000.000	409.711.896	134,33%	1.061.433.252
- Tindakan Medis	1.650.000.000	1.872.239.507	113,47%	3.824.741.386
- Laboratorium	1.050.000.000	1.244.601.020	118,53%	1.671.178.170
- Radiologi	500.000.000	493.521.000	98,70%	625.849.032
- ECG/USG/Dopler	25.000.000	42.167.875	168,67%	56.886.750
- Fisioterapi	20.000.000	26.776.000	133,88%	26.410.000
- Kamar Jenazah	15.000.000	15.450.000	103,00%	22.275.000
- Perawatan Jenazah	25.000.000	22.500.000	90,00%	58.500.000
- Ambulance	40.000.000	43.536.500	108,84%	90.773.000
- Obat - obatan	6.900.000.000	7.723.819.743	111,94%	10.372.066.716
- Visite	135.000.000	184.380.276	136,58%	441.301.250
- Rawat Jalan Poliklinik	600.000.000	741.812.860	123,64%	779.778.327
- Rawat Jalan IGD	320.000.000	315.483.712	98,59%	380.206.824
- Visum	15.000.000	17.680.000	117,87%	18.000.000
- Asuhan Keperawatan	100.000.000	120.983.000	120,98%	308.212.750
- Kir Kesehatan	215.000.000	281.162.000	130,77%	356.629.000
- Imbalage	40.000.000	32.167.500	80,42%	64.901.999
- BPJS	155.752.149.000	141.171.918.153	90,64%	100.891.582.033
- Jamkesda & Jampersal	1.500.000.000	1.377.962.900	91,86%	1.645.638.578
- Laundry & Sterilisasi	9.500.000	4.737.050	49,86%	-
- Konsultasi Gizi	-	-	-	-
- Kelompok Program	78.556.000	87.814.000	111,79%	-
<b>Jumlah</b>	<b>169.315.205.000</b>	<b>156.254.774.992</b>	<b>92,29%</b>	<b>122.752.792.818</b>
<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama</b>				
- Diklat /PKL Siswa	385.000.000	499.306.300	129,69%	128.518.000
- Kerja Sama Pihak Ketiga	476.011.000	519.853.358	109,21%	544.361.080
<b>Jumlah</b>	<b>861.011.000</b>	<b>1.019.159.658</b>	<b>118,37%</b>	<b>672.879.080</b>
<b>Pendapatan Hibah</b>	-	-	-	-
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>				
- Jasa Giro Bank BLUD	800.000.000	683.443.460	85,43%	1.219.076.484
- Lain-lain BLUD yang Sah	23.784.000	19.591.930	82,37%	1.029.009.436
<b>Jumlah</b>	<b>823.784.000</b>	<b>703.035.390</b>	<b>85,34%</b>	<b>2.248.085.920</b>
<b>Jumlah Pendapatan - LRA</b>	<b>171.000.000.000</b>	<b>157.976.970.040</b>	<b>92,38%</b>	<b>125.673.757.818</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.1 Pendapatan - LRA - Lanjutan**

Realisasi pendapatan-LRA tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp157.976.970.040,- atau mencapai 92,38% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp171.000.000.000,-. Target pendapatan-LRA tidak mencapai 100% disebabkan oleh beberapa pendapatan jasa layanan seperti radiologi, perawatan jenazah, rawat jalan IGD, pasien BPJS, pasien Jamkesda dan Jampersal, serta pendapatan usaha lain-lain realisasi penerimaan kasnya kurang dari 100%.

Realisasi pendapatan-LRA tahun anggaran 2021 tersebut, jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan-LRA tahun anggaran 2020 sebesar Rp125.673.757.818,- mengalami kenaikan sebesar Rp32.303.212.222,- atau 25,70%. Realisasi pendapatan-LRA per 31 Desember 2021 tersebut dilaporkan berdasarkan Laporan Fungsional Bendahara Penerimaan BLUD sebesar Rp 157.981.660.694,- sehingga terdapat selisih sebesar Rp4.690.654,- dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pendapatan-LRA berdasarkan laporan fungsional bendahara penerimaan	157.981.660.694
- Pendapatan-LRA yang diakui di Laporan Realisasi Anggaran	157.976.970.040

<b>Jumlah Selisih</b>	<b>4.690.654</b>
-----------------------	------------------

Selisih sebesar Rp4.690,654,- disebabkan oleh transaksi penyetoran kas bendahara penerimaan di akhir tahun 2020 yang disetorkan pada tanggal 4 Januari 2021, dan jumlah tersebut telah diakui sebagai pendapatan di tahun 2020.

**B.2 BELANJA**

Realisasi belanja RSUD Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2021 sebesar Rp203.889.166.735,- atau terserap sebesar 83,85 % dari anggarannya sebesar Rp243.167.353.000,-. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kegiatan yang sudah dianggarkan tidak direalisasikan, dan pengeluaran kas untuk pelaksanaan beberapa kegiatan tidak mencapai 100% dari anggarannya. Jumlah belanja terdiri dari belanja operasi dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
1. Belanja Operasi	223.483.781.000	190.355.360.882	85,18%	133.345.216.208
2. Belanja Modal	19.683.572.000	13.533.805.853	68,76%	12.078.336.218
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>243.167.353.000</b>	<b>203.889.166.735</b>	<b>83,85%</b>	<b>145.423.552.426</b>

Realisasi belanja tahun anggaran 2021 jika dibandingkan dengan realisasi belanja tahun anggaran 2020 sebesar Rp145.423.552.426,- mengalami kenaikan sebesar Rp54.456.614.309,- atau 40,20%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan rumah sakit yang menyebabkan peningkatan belanjanya. Berikut ini adalah penjelasan realisasi belanja tahun anggaran 2021 berdasarkan sumber dananya:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>❖ APBD</b>				
1. Belanja Operasi	57.367.706.000	57.230.839.667	99,76%	27.027.100.779
2. Belanja Modal	3.909.000.000	3.508.491.828	89,75%	5.812.589.480
<b>Jumlah dari Dana APBD</b>	<b>61.276.706.000</b>	<b>60.739.331.495</b>	<b>99,12%</b>	<b>32.839.690.259</b>
<b>❖ BLUD</b>				
1. Belanja Operasi	166.116.075.000	133.124.521.215	80,14%	106.318.115.429
2. Belanja Modal	15.774.572.000	10.025.314.025	63,55%	6.265.746.738
<b>Jumlah dari Dana BLUD</b>	<b>181.890.647.000</b>	<b>143.149.835.240</b>	<b>78,70%</b>	<b>112.583.862.167</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>243.167.353.000</b>	<b>203.889.166.735</b>	<b>83,85%</b>	<b>145.423.552.426</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.1 Belanja Operasi**

Total realiasi belanja operasi RSUD Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2021 sebesar Rp190.355.360.882,- atau terserap sebesar 85,18 % dari anggarannya sebesar Rp223.483.781.000,-

Realisasi belanja operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>BELANJA PEGAWAI</b>				
- Gaji & Tunjangan PNS	30.364.670.000	29.320.393.716	96,56%	27.027.100.779
- Tambahan Penghasilan PNS	6.000.000.000	5.764.470.720	96,07%	-
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	56.631.275.000	49.335.527.013	87,12%	-
- Gaji & Tunjangan Non PNS	-	-	0,00%	5.500.239.578
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>92.995.945.000</b>	<b>84.420.391.449</b>	<b>90,78%</b>	<b>32.527.340.357</b>
<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>				
- Persediaan	63.813.037.597	49.733.371.265	77,94%	45.488.933.644
- Jasa	57.323.615.903	49.546.344.034	86,43%	49.163.880.230
- Pemeliharaan	7.201.942.500	4.882.173.759	67,79%	4.256.008.111
- Langganan Daya dan Jasa	1.991.240.000	1.688.272.325	84,78%	1.820.852.410
- Perjalanan Dinas	158.000.000	84.808.050	53,68%	88.201.456
<b>Jumlah B. Barang &amp; Jasa</b>	<b>130.487.836.000</b>	<b>105.934.969.433</b>	<b>81,18%</b>	<b>100.817.875.851</b>
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>223.483.781.000</b>	<b>190.355.360.882</b>	<b>85,18%</b>	<b>133.345.216.208</b>

Realiasi belanja pegawai tahun anggaran 2021 sebesar Rp84.420.391.449,- atau terserap sebesar 90,78 % dari anggarannya sebesar Rp92.995.945,-. Sedangkan realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2021 sebesar Rp105.934.969.433,- atau terserap sebesar 81,18 % dari anggarannya sebesar Rp130.487.836.000,-.

Berikut ini adalah penjelasan realisasi belanja operasi tahun 2021 berdasarkan sumber dananya:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>BELANJA PEGAWAI</b>				
❖ <b>APBD</b>				
- Gaji & Tunjangan PNS	28.364.670.000	28.524.471.202	100,56%	27.027.100.779
- Tambahan Penghasilan PNS	6.000.000.000	5.764.470.720	96,07%	-
<b>Jumlah dari Dana APBD</b>	<b>34.364.670.000</b>	<b>34.288.941.922</b>	<b>99,78%</b>	<b>27.027.100.779</b>
❖ <b>BLUD</b>				
- Gaji & Tunjangan PNS	2.000.000.000	795.922.514	39,80%	-
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	56.631.275.000	49.335.527.013	87,12%	-
- Gaji & Tunjangan Non PNS	-	-	-	5.500.239.578
<b>Jumlah dari Dana BLUD</b>	<b>58.631.275.000</b>	<b>50.131.449.527</b>	<b>85,50%</b>	<b>5.500.239.578</b>
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>92.995.945.000</b>	<b>84.420.391.449</b>	<b>90,78%</b>	<b>32.527.340.357</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.1 Belanja Operasi - Lanjutan**

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>				
❖ <b>APBD</b>				
- Jasa	22.803.036.000	22.744.107.745	99,74%	-
- Pemeliharaan	200.000.000	197.790.000	98,90%	-
<b>Jumlah dari Dana APBD</b>	<b>23.003.036.000</b>	<b>22.941.897.745</b>	<b>99,73%</b>	-
❖ <b>BLUD</b>				
- Persediaan	63.813.037.597	49.733.371.265	77,94%	45.488.933.644
- Jasa	36.183.262.403	28.261.529.154	78,11%	49.163.880.230
- Pemeliharaan	7.001.942.500	4.684.383.759	66,90%	4.256.008.111
- Langganan Daya dan Jasa	328.557.500	228.979.460	69,69%	1.820.852.410
- Perjalanan Dinas	158.000.000	84.808.050	53,68%	88.201.456
<b>Jumlah dari Dana BLUD</b>	<b>107.484.800.000</b>	<b>82.993.071.688</b>	<b>77,21%</b>	<b>100.817.875.851</b>
<b>Jumlah B. Barang &amp; Jasa</b>	<b>130.487.836.000</b>	<b>105.934.969.433</b>	<b>81,18%</b>	<b>100.817.875.851</b>
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>223.483.781.000</b>	<b>190.355.360.882</b>	<b>85,18%</b>	<b>133.345.216.208</b>

**B.2.2 Belanja Modal**

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2021 terdiri dari belanja peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
- Tanah	-	-	-	-
- Peralatan dan Mesin	18.659.572.000	12.536.417.353	67,18%	11.259.929.218
- Gedung dan Bangunan	1.020.000.000	995.595.000	97,61%	409.761.000
- Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	408.646.000
- Aset Tetap Lainnya	4.000.000	1.793.500	44,84%	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>19.683.572.000</b>	<b>13.533.805.853</b>	<b>68,76%</b>	<b>12.078.336.218</b>

Total realiasi belanja modal RSUD Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2021 sebesar Rp13.533.805.853,- atau terserap sebesar 68,76% dari anggarannya sebesar Rp19.683.572.000,-. Realisasi belanja modal tersebut didanai dari BLUD sebesar Rp10.025.314.025,- dan APBD sebesar Rp3.508.491.828,-.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2021 sebesar Rp12.536.417.353,- atau terserap sebesar 67,18 % dari anggarannya sebesar Rp18.659.572.000,-. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2021 sebesar Rp995.595.000,-, atau terserap 97,61 % dari anggarannya sebesar Rp1.020.000.000,-. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya tahun anggaran 2021 sebesar Rp1.739.500,- atau terserap sebesar 44.84 % dari anggarannya sebesar Rp4.000.000,-.

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2021 tersebut, jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal tahun anggaran 2020 sebesar Rp12.078.336.218,- mengalami peningkatan sebesar Rp 1.455.469.635,- atau 12,05 %.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.2 Belanja Modal - Lanjutan**

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2021, jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2020 sebesar Rp11.259.929.218,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.276.488.135,-. Sedangkan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2021, jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2020 sebesar Rp409.761.000,-, mengalami peningkatan sebesar Rp585.834.000,-. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya tahun anggaran 2021 naik sebesar Rp1.793.500,-.

Berikut ini adalah rincian belanja modal tahun anggaran 2021 berdasarkan sumber pendanaan :

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>❖ APBD</b>				
- Peralatan dan Mesin	3.709.000.000	3.310.491.828	89,26%	5.812.589.480
- Bangunan dan Gedung	200.000.000	198.000.000	99,00%	-
<b>Jumlah dari Dana APBD</b>	<b>3.909.000.000</b>	<b>3.508.491.828</b>	<b>89,75%</b>	<b>5.812.589.480</b>
<b>❖ BLUD</b>				
- Peralatan dan Mesin	14.950.572.000	9.225.925.525	61,71%	5.447.339.738
- Gedung dan Bangunan	820.000.000	797.595.000	97,27%	409.761.000
- Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	408.646.000
- Aset Tetap Lainnya	4.000.000	1.793.500	44,84%	-
<b>Jumlah dari Dana BLUD</b>	<b>15.774.572.000</b>	<b>10.025.314.025</b>	<b>63,55%</b>	<b>6.265.746.738</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>19.683.572.000</b>	<b>13.533.805.853</b>	<b>68,76%</b>	<b>12.078.336.218</b>

**B.3 Pembiayaan**

Tidak ada aktivitas pembiayaan untuk tahun anggaran 2021 dan 2020.

**B.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)**

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
- Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)	(72.167.353.000)	(45.912.196.695)	63,62%	(19.749.794.608)

Realisasi sisa kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) RSUD Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2021 sebesar Rp45.912.196.695,- atau sebesar 63,62% dari anggarannya sebesar Rp72.167.353.000,-. Realisasi sisa kurang pembiayaan anggaran (SiKPA) tahun anggaran 2021, jika dibandingkan dengan realisasi SiKPA tahun anggaran 2020 sebesar Rp19.749.794.608,-, mengalami kenaikan sebesar Rp26.162.402.087,- atau 132,47%.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH****C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal**

Saldo anggaran lebih (SAL) awal pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp26.698.373.753,-, jika dibandingkan dengan saldo anggaran lebih (SAL) awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp13.608.478.102,- mengalami kenaikan sebesar Rp13.089.895.651,- atau 96,19% sesuai rincian berikut ini:

Uraian	2021	2020	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
- Saldo Anggaran Lebih Awal	26.698.373.753	13.608.478.102	13.089.895.651	96,19%

**C.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)**

Tidak ada penggunaan saldo anggaran lebih (SAL) di tahun anggaran 2021 dan 2020.

**C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran 2021 sebesar Rp975.901.200,-, jika dibandingkan dengan SiLPA tahun anggaran 2020 sebesar Rp13.089.895.651,- mengalami penurunan sebesar Rp14.065.796.851,- atau 107,46% yang disebabkan oleh adanya penyetoran sisa kas BLUD ke kas daerah sebesar Rp15.803.036.000,-.

Uraian	2021	2020	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
- SiLPA/(SiKPA)	(975.901.200)	13.089.895.651	(14.065.796.851)	107,46%

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) BLUD merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang bersumber dari dana BLUD (tidak digabung dengan pendapatan dan belanja yang didanai APBD) dalam satu periode pelaporan, yang dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLUD sebagai berikut:

Uraian	2021	2020	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>PENDAPATAN - LRA</b>				
- Pendapatan Jasa Layanan	156.254.774.992	122.752.792.818	33.501.982.174	27,29%
- Pendapatan Hasil Kerjasama	1.019.159.658	672.879.080	346.280.578	51,46%
- Pendapatan Hibah	-	-	-	-
- Pendapatan Lain-lain BLUD	703.035.390	2.248.085.920	(1.545.050.530)	-68,73%
<b>Jumlah Pendapatan - LRA</b>	<b>157.976.970.040</b>	<b>125.673.757.818</b>	<b>32.303.212.222</b>	<b>25,70%</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>				
- Belanja Pegawai	50.131.449.527	5.500.239.578	44.631.209.949	811,44%
- Belanja Barang dan Jasa	82.993.071.688	100.817.875.851	(17.824.804.163)	-17,68%
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>133.124.521.215</b>	<b>106.318.115.429</b>	<b>26.806.405.786</b>	<b>25,21%</b>
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>10.025.314.025</b>	<b>6.265.746.738</b>	<b>3.759.567.287</b>	<b>60,00%</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>143.149.835.240</b>	<b>112.583.862.167</b>	<b>30.565.973.073</b>	<b>27,15%</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT -LRA</b>	<b>14.827.134.800</b>	<b>13.089.895.651</b>	<b>1.737.239.149</b>	<b>-13,27%</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>(15.803.036.000)</b>	<b>-</b>	<b>(15.803.036.000)</b>	<b>-</b>
<b>SiLPA/SiKPA BLUD</b>	<b>(975.901.200)</b>	<b>13.089.895.651</b>	<b>(14.065.796.851)</b>	<b>107,46%</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**C.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-lain**

Tidak ada koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain di tahun anggaran 2021 dan 2020.

**C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Saldo anggaran lebih (SAL) akhir pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp25.722.472.553,-, jika dibandingkan dengan saldo anggaran lebih (SAL) akhir tahun anggaran 2020 sebesar Rp26.698.373.753,- mengalami penurunan sebesar Rp975.901.200,-, atau 3,66%, sesuai rincian berikut ini:

Uraian	2021	2020	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
- Saldo Anggaran Lebih Akhir	25.722.472.553	26.698.373.753	(975.901.200)	-3,66%

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA****D.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
- Kas Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
<b>Jumlah Kas</b>	-	-
Bank		
- Bank Bendahara Penerimaan RSUD (Bank Jateng Nomor Rekening: 3.019.00083.3)	-	4.690.654
- Bank BLUD (Bank Jateng Nomor Rekening: 1-019-00110-1)	25.722.472.553	26.586.759.397
- Bank Bendahara Pengeluaran BLUD (BNI Nomor Rekening: 0255567194)	-	106.923.702
<b>Jumlah Bank</b>	<b>25.722.472.553</b>	<b>26.698.373.753</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>25.722.472.553</b>	<b>26.698.373.753</b>

Saldo Bank Bendahara Pengeluaran BLUD pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor rekening: 0255567194 sebesar Rp106.923.702,- telah disetorkan ke Bank BLUD (Bank Jateng Nomor Rekening: 1-019-00110-1), dan dilakukan penutupan rekening pada tanggal 19 Februari 2021.

RSUD Kabupaten Karanganyar menyetorkan sebagian sisa lebih anggarannya ke Kas Daerah sebesar Rp15.803.036.000,- pada tanggal 21 Desember 2021 berdasarkan Surat Bupati Karanganyar Nomor: 900/5.308.20 tanggal 18 November 2021.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.2 Piutang dari Kegiatan BLUD**

Piutang dari Kegiatan BLUD terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD:		
- Piutang Umum	93.634.598	80.112.352
- Piutang BPJS / Kemenkes	81.879.583.050	6.833.933.775
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	81.973.217.648	6.914.046.127
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD:		
- Piutang Lain-Lain	262.575.950	-
Jumlah Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD	262.575.950	-
Jumlah Piutang dari Kegiatan BLUD	<b>82.235.793.598</b>	<b>6.914.046.127</b>

Saldo Piutang BPJS per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.125.000,- disajikan kembali untuk mengakui penyesuaian koreksi piutang BPJS dari Badan Pemeriksa Keuangan sebesar Rp6.832.808.775,- sehingga saldo Piutang BPJS per 31 Desember 2020 sebesar Rp6.833.933.775,- (catatan H). Berikut adalah rincian koreksi kurang catat atas piutang BPJS tahun 2020 yang diverifikasi di tahun 2021:

Keterangan	Tanggal Verifikasi	Jumlah	Tanggal Pelunasan	Jumlah
BPJS Juli 2020 Tahap III	05/01/2021	15.382.900	14/01/2021	15.382.900
BPJS Juli 2020 Tahap IV	20/01/2021	13.632.000	27/01/2021	13.632.000
BPJS Agustus 2020 Tahap II	04/02/2021	825.549.100	10/02/2021	825.549.100
BPJS Agustus 2020 Tahap III	05/03/2021	2.099.400	10/03/2021	2.099.400
BPJS September 2020 Tahap II	05/03/2021	790.882.600	10/03/2021	790.882.600
BPJS September 2020 Tahap III	18/03/2021	117.809.500	25/03/2021	117.809.500
BPJS November 2020	20/01/2021	2.877.105.500	27/01/2021	2.877.105.500
BPJS Desember 2020	17/02/2021	2.190.347.775	24/02/2021	2.190.347.775
<b>Jumlah</b>		<b>6.832.808.775</b>		<b>6.832.808.775</b>

Piutang umum tahun 2021 sebesar Rp93.634.598,- merupakan tagihan jasa pelayanan medis kepada pasien umum yang belum diterima pembayarannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dan diakui sebagai pendapatan rawat jalan poliklinik. Sedangkan Piutang BPJS / Kemenkes tahun 2021 sebesar Rp81.879.583.050,- merupakan nilai rekapitulasi tagihan jasa layanan medis kepada pasien BPJS dan Covid-19 yang belum dibayar oleh pihak BPJS Kesehatan dan/atau Kemenkes sampai dengan 31 Desember 2021. Berikut adalah rincian piutang umum dan piutang BPJS / Kementerian Kesehatan tahun 2021:

Keterangan Piutang BPJS / Kemenkes	Tanggal	Jumlah
- Pasien Covid-19 Tahap XIII	19/10/2021	27.571.614.000
- Pasien Covid-19 Pending 1.1 Tahap XIII (April, Mei, Juni 2021)	10/10/2021	4.753.204.000
- Pasien Covid-19 Pending C5 (September 2020 - Januari 2021)	10/10/2021	55.230.000
- Pasien Covid-19 Pending 1.2 Tahap XIII (April s/d Juli 2021)	10/10/2021	781.953.100
- Dispute Kemenkes (21080700154)	19/08/2021	761.868.000
- Dispute Kemenkes (21120100197)	19/08/2021	19.140.931.000
- Pasien Covid-19 Tahap XIV (Januari, Maret, Mei, Juli, & Agustus 2021)	26/11/2021	11.381.477.000
- Pasien Covid-19 Pending 2 Tahap XIII (April, Mei, Juni, Juli 2021)	6/12/2021	952.125.700
- Pasien Covid-19 Pending I Tahap XIV (Januari & Agustus 2021)	13/12/2021	3.810.948.000
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>		<b>69.209.350.800</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.2 Piutang dari Kegiatan BLUD - Lanjutan**

Keterangan Piutang BPJS / Kemenkes	Tanggal	Jumlah
- Jumlah yang Dipindahkan		69.209.350.800
- Pasien Covid-19 Tahap XV (Januari & Oktober 2021)	21/12/2021	7.476.084.050
- Pasien Covid-19 Pending 2 Tahap XIV (Januari & Agustus 2021)	22/12/2021	156.222.000
- Pasien Covid-19 Pending 1.1 Tahap XV (Januari s/d Oktober 2021)	27/12/2021	3.270.931.600
- Pasien Covid-19 Tahap XV (Nopember 2021)	31/12/2021	1.766.994.600
<b>Jumlah Piutang BPJS / Kemenkes</b>		<b>81.879.583.050</b>

Keterangan Piutang Umum	Jumlah
- Piutang Pasien Umum 2019	56.089.125
- Piutang Pasien Umum 2020	24.023.227
- Piutang Pasien Umum Maret 2021	1.112.042
- Piutang Pasien Umum April 2021	2.175.638
- Piutang Pasien Umum Mei 2021	2.293.465
- Piutang Pasien Umum Juni 2021	7.941.101
<b>Jumlah Piutang Umum</b>	<b>93.634.598</b>

Piutang lain-lain tahun 2021 sebesar Rp262.575.950,- merupakan tagihan kepihak penyewa ruangan/lahan untuk kios dan parkir yang belum diterima pembayarannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dan diakui sebagai pendapatan dari hasil kerjasama tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan Piutang Lain-lain	Jumlah
- Sewa Kios Tahun 2020	1.500.000
- Sewa Kios Tahun 2021	30.025.950
- Sewa Lahan Parkir 2020	16.050.000
- Sewa Lahan Parkir 2021	215.000.000
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>262.575.950</b>

Adapun mutasi piutang dari kegiatan BLUD selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	6.914.046.127	16.842.667.746
Penambahan piutang	219.905.451.081	97.202.582.926
Pelunasan piutang	(144.583.703.610)	(107.131.204.545)
<b>Jumlah Piutang dari Kegiatan BLUD</b>	<b>82.235.793.598</b>	<b>6.914.046.127</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.2 Piutang dari Kegiatan BLUD - Lanjutan**

Piutang dari kegiatan BLUD disajikan sebesar nilai realisasi bersih piutang, yaitu saldo akhir piutang dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Berikut ini adalah analisis umur piutang yang digunakan untuk menentukan penyisihan piutang tidak tertagih sehingga diperoleh nilai realisasi bersih piutang:

Kriteria Piutang	Kualitas	2021	2020
- 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) bulan	Lancar	82.124.609.000	6.833.708.775
- 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan	Kurang Lancar	-	9.900.350
- 3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan	Diragukan	-	1.902.489
- Lebih dari 12 (dua belas) bulan	Macet	111.184.598	68.534.513
<b>Jumlah Piutang Pelayanan</b>		<b>82.235.793.598</b>	<b>6.914.046.127</b>
- Dikurangi: Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (catatan D.3)		(521.807.643)	(104.644.336)
<b>Jumlah Nilai Realisasi Bersih Piutang dari Kegiatan BLUD</b>		<b>81.713.985.955</b>	<b>6.809.401.791</b>

**D.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

	2021	2020
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(521.807.643)	(104.644.336)
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>(521.807.643)</b>	<b>(104.644.336)</b>

Penyisihan piutang tidak tertagih tahun 2021 diukur sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan analisis umur piutang sebagai berikut:

No.	Umur Piutang	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Piutang
1.	0 (nol) sampai dengan 1 (satu) bulan	82.124.609.000	0,5%	410.623.045
2.	1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan	-	10%	-
3.	3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan	-	50%	-
4.	Lebih dari 12 (dua belas) bulan	111.184.598	100%	111.184.598
<b>Jumlah</b>		<b>82.235.793.598</b>		<b>521.807.643</b>

Adapun mutasi penyisihan piutang tidak tertagih selama satu periode adalah:

	2021	2020
- Saldo awal	104.644.336	84.213.339
- Penambah: beban piutang tidak tertagih (catatan E.2)	417.163.307	104.644.336
- Pengurang: koreksi saldo awal penyisihan piutang tidak tertagih yang diakui sebagai surplus dari kegiatan non operasional (catatan E.3)	-	(84.213.339)
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>521.807.643</b>	<b>104.644.336</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.4 Persediaan**

Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
- Persediaan Alat Tulis Kantor	56.265.800	53.787.045
- Persediaan Alat-alat Listrik dan Elektronik	39.790.471	72.745.025
- Persediaan Bahan Cetak	62.611.000	146.936.000
- Kertas dan Cover	62.942.250	116.988.150
- Bahan Komputer	3.582.500	5.647.500
- Perabot Kantor	6.230.000	232.653.177
- Perlengkapan Dinas	280.899.224	410.277.550
- Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	816.750
- Persediaan Obat	4.353.378.277	5.224.146.172
- Persediaan Bahan Lainnya	2.374.211.436	-
- Obat-obatan Lainnya	10.767.600	277.630.952
- Natura	3.478.200	94.107.858
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>7.254.156.758</b>	<b>6.635.736.178</b>

Persediaan obat meliputi persediaan obat dan bahan dan alat medis habis pakai yang dijual per unit satuan. Persediaan bahan medis habis pakai terdiri dari bahan medis habis pakai yang tiap satuan unitnya dapat dipakai secara bersama-sama dalam pelayanan medis, seperti perban, kapas, alkohol, dan sebagainya. Persediaan tahun 2021 sebesar Rp7.254.156.758,- tidak termasuk persediaan obat kadaluarsa sebesar Rp16.852.607,-.

**D.5 Belanja Dibayar Dimuka**

Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Belanja Jasa Dibayar Dimuka	35.982.625	33.396.417
<b>Jumlah Belanja Dibayar Dimuka</b>	<b>35.982.625</b>	<b>33.396.417</b>

Belanja dibayar dimuka tahun 2021 sebesar Rp35.982.625,- merupakan jasa asuransi tanggung gugat profesi dokter dibayar dimuka yang dijamin oleh PT Asuransi Umum Bumiputera Muda berdasarkan nilai polis asuransi di tahun 2021 dan 2020. Seiring dengan berlalunya waktu, jumlah tersebut diakui sebagai beban jasa tenaga kesehatan untuk periode 1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak polis sebesar Rp52.622.000,-, dan periode 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak polis sebesar Rp3.086.000,-.

Perpanjangan polis asuransi tanggung gugat profesi dokter di tahun 2021 pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda untuk periode 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan nilai kontrak polis sebesar Rp57.360.000,-, dan periode 1 Desember 2021 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan nilai kontrak polis sebesar Rp2.883.000,-. Berdasarkan polis asuransi tersebut, berikut adalah rincian saldo belanja jasa dibayar dimuka dan beban jasa tenaga kesehatan tahun 2021:

<b>Periode Asuransi Tanggung Gugat Dibayar Dimuka</b>	<b>Nilai Kontrak</b>	<b>Asuransi Dibayar Dimuka Th. 2020</b>	<b>Beban Asuransi Tahun 2021</b>	<b>Asuransi Dibayar Dimuka Th. 2021</b>
- 1/8/2020 - 31/7/2021	52.622.000	30.696.167	30.696.167	-
- 1/12/2020 - 31/7/2021	3.086.000	2.700.250	2.700.250	-
- 1/8/2021 - 31/7/2022	57.360.000	-	23.900.000	33.460.000
- 1/12 2021 s/d 31/7 2022	2.883.000	-	360.375	2.522.625
<b>Jumlah</b>	<b>115.951.000</b>	<b>33.396.417</b>	<b>57.656.792</b>	<b>35.982.625</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan**

Ringkasan mutasi nilai perolehan aset tetap tahun 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Tanah RS</u></b>				
Tanah Rumah Sakit	1.334.781.000	-	-	1.334.781.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.334.781.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.334.781.000</b>
<b><u>Peralatan &amp; Mesin</u></b>				
Alat Besar	3.024.490.072	-	-	3.024.490.072
Alat Angkutan	1.490.293.500	600.188.500	-	2.090.482.000
Alat Bengkel & Ukur	73.035.000	-	-	73.035.000
Alat Kantor & Rumah Tangga	16.011.367.411	2.041.200.128	7.362.742.847	10.689.824.692
Alat Studio & Komunikasi	344.587.150	-	-	344.587.150
Alat Kedokteran & Kesehatan	73.730.552.209	17.278.481.653	-	91.009.033.862
Alat Laboratorium	2.499.985.022	275.796.398	-	2.775.781.420
Komputer	2.603.655.600	1.292.702.550	-	3.896.358.150
<b>Jumlah</b>	<b>99.777.965.964</b>	<b>21.488.369.229</b>	<b>7.362.742.847</b>	<b>113.903.592.346</b>
<b><u>Gedung &amp; Bangunan</u></b>				
Bangunan Gedung	104.915.369.800	4.315.350.000	-	109.230.719.800
<b>Jumlah</b>	<b>104.915.369.800</b>	<b>4.315.350.000</b>	<b>-</b>	<b>109.230.719.800</b>
<b><u>Jalan, Jaringan &amp; Irigasi</u></b>				
Jalan & Jembatan	165.232.000	-	-	165.232.000
Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Instalasi	971.315.245	-	-	971.315.245
Jaringan	1.223.973.552	-	-	1.223.973.552
<b>Jumlah</b>	<b>2.360.520.797</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.360.520.797</b>
<b><u>Aset Tetap Lainnya</u></b>				
Buku & Perpustakaan	13.099.102	1.793.500	-	14.892.602
Barang Bercorak Kesenian	650.000	-	-	650.000
<b>Jumlah</b>	<b>13.749.102</b>	<b>1.793.500</b>	<b>-</b>	<b>15.542.602</b>
<b><u>Konstruksi Dalam Pengerjaan</u></b>				
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Nilai Perolehan</b>	<b>208.402.386.663</b>	<b>25.805.512.729</b>	<b>7.362.742.847</b>	<b>226.845.156.545</b>
Akumulasi Penyusutan	(80.421.490.092)	(15.306.513.735)	-	(95.728.003.827)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>127.980.896.571</b>	<b>10.498.998.994</b>	<b>7.362.742.847</b>	<b>131.117.152.718</b>

Kenaikan bersih aset tetap tahun 2021 sebesar Rp18.442.769.882,-, jumlah tersebut diperoleh dari kolom penambahan sebesar Rp25.805.512.729,- dan kolom pengurangan sebesar Rp7.362.742.857,-. Penambahan aset tetap berasal dari perolehan aset tetap dari pembelian/pembangunan, reklasifikasi masuk, dan hibah. Sedangkan pengurangan aset tetap berasal dari reklasifikasi keluar dan belanja modal yang tidak dikapitalisasi (diakui sebagai barang ekstrakomptabel pada beban lain-lain).

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Lanjutan**

Berikut ini adalah penjelasan rincian jumlah penambahan dan pengurangan aset tetap:

**Penambahan:**

- Belanja modal didanai APBD	3.508.491.828
- Belanja modal didanai BLUD	10.025.314.025
- Hibah	4.913.584.029
- Reklasifikasi masuk antar aset tetap	7.358.122.847

<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>25.805.512.729</b>
--------------------------	-----------------------

**Pengurangan:**

- Reklasifikasi keluar antar aset tetap	7.358.122.847
- Tidak Dikapitalisasi (diakui sebagai beban ekstrakomptabel)	4.620.000

<b>Jumlah Pengurangan</b>	<b>7.362.742.847</b>
---------------------------	----------------------

Hibah aset tetap tahun 2021 sebesar Rp4.913.584.029,- merupakan hibah aset tetap berdasarkan naskah perjanjian hibah dari beberapa entitas sebagai berikut:

No.	Keterangan Hibah	Jumlah
1.	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	
a.	Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Antara Kementerian Kesehatan dengan RSUD Kabupaten Karanganyar Tentang Hibah BMN yang Berasal dari Dana Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor: KN 02.07/1.3/7770/2021, terdiri dari:	
	- Bangunan Rumah Sakit Umum luas 1.735 m <sup>2</sup>	1.640.155.000
	- Bangunan Rumah Sakit Umum luas 864 m <sup>2</sup>	1.509.600.000
b.	Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Antara Kementerian Kesehatan dengan RSUD Kabupaten Karanganyar Tentang Hibah BMN yang Berasal dari Dana Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor: KN 02.07/1.3/10426/2021, terdiri dari:	
	- Mobil Ambulance	396.888.500
c.	Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Untuk RSUD Kabupaten Karanganyar Nomor: KN.02.02/1/3587/2021, terdiri dari:	
	- OC Devilbiss 5 LPM	690.220.524
	- OC-8F-AW Yuwell 5LPM	172.800.000
2.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	
a.	Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: BA. /BNPB/OJLP/LP.01.03/03/2021, terdiri dari:	
	- Mesin HFNC BMC H-O8A	159.834.998
b.	Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: BA 949/BNPB/OJLP/LP.01.03/04/2021, terdiri dari:	
	- Ventilator	25.405.835
3.	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	
	Berdasarkan Berita Acara Serah Terima No : 7822/gustugcovidjateng/XI/2021, terdiri dari:	
	- Mesin HFNC AIRVO	110.379.172
	- Alat Kesehatan	5.000.000
4.	Bank Jateng Cabang Karanganyar	
	Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Kendaraan Roda 4 antara Bank Jateng dengan Pemerintah Kabupaten Karanganyar Nomor: 445/7948.25/XI/2020	
	- Toyota Avanza	203.300.000
	<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>4.913.584.029</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Lanjutan**

Rincian nilai akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Saldo Awal 2020</b>	<b>Penambahan Hibah</b>	<b>Penyusutan 2021</b>	<b>Saldo Akhir 2021</b>
■ <b>Peralatan &amp; Mesin:</b>				
- Alat Besar	1.205.988.843	-	367.607.094	1.573.595.937
- Alat Angkutan	997.710.166	401.123.917	122.345.834	1.521.179.917
- Alat Bengkel & Ukur	45.531.475	-	8.919.831	54.451.306
- Alat Kantor & Rumah Tangga	11.041.615.735	-	1.965.516.622	13.007.132.357
- Alat Studio & Komunikasi	305.243.368	-	16.305.399	321.548.767
- Alat Kedokteran & Kesehatan	52.125.941.457	-	8.521.179.239	60.647.120.696
- Alat Laboratorium	1.430.108.705	-	291.271.202	1.721.379.907
- Komputer	1.805.564.249	-	428.779.515	2.234.343.764
<b>Jumlah</b>	<b>68.957.703.998</b>	<b>401.123.917</b>	<b>11.721.924.736</b>	<b>81.080.752.651</b>
■ <b>Gedung &amp; Bangunan</b>	<b>10.723.293.589</b>	<b>977.729.600</b>	<b>2.126.420.165</b>	<b>13.827.443.354</b>
■ <b>Jalan, Jaringan, &amp; Irigasi</b>				
- Jalan	103.270.000	-	16.523.200	119.793.200
- Instalasi	389.097.024	-	26.103.757	415.200.781
- Jaringan	248.125.481	-	36.688.360	284.813.841
<b>Jumlah</b>	<b>740.492.505</b>	<b>-</b>	<b>79.315.317</b>	<b>819.807.822</b>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>80.421.490.092</b>	<b>1.378.853.517</b>	<b>13.927.660.218</b>	<b>95.728.003.827</b>

Penjelasan mutasi nilai perolehan masing-masing jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

**1. Tanah**

Tanah per 31 Desember 2021 senilai Rp1.334.781.000,- dikuasai sepenuhnya oleh RSUD Kabupaten Karanganyar. Tanah tersebut terdiri dari tanah senilai Rp535.165.000,- dan Rp799.616.000,- dengan luas ± 63.337 m<sup>2</sup> dan ± 12.494 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jl. Laksda Yos Sudarso, Bejen, Karanganyar.

**2. Peralatan & Mesin**

Saldo Peralatan &amp; Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp113.903.592.346,- terdiri dari:

**a. Alat Besar**

Alat besar per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.024.490.072,-. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan alat besar di tahun 2021.

**b. Alat Angkutan**

Saldo Awal	1.490.293.500
Penambahan:	
- Hibah	600.188.500
<b>Saldo Akhir Alat Angkutan</b>	<b>2.090.482.000</b>

**c. Alat Bengkel & Ukur**

Alat bengkel & ukur per 31 Desember 2021 sebesar Rp73.035.000,-. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan alat bengkel & ukur di tahun 2021.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Lanjutan**

**d. Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Awal	16.011.367.411
Penambahan:	
- Belanja modal didanai BLUD	2.041.200.128
Pengurangan:	
- Reklasifikasi keluar ke alat kedokteran & kesehatan	6.450.690.848
- Reklasifikasi keluar ke alat laboratorium	147.821.999
- Reklasifikasi keluar ke komputer	589.610.000
- Reklasifikasi keluar ke gedung & bangunan	170.000.000
- Tidak Dikapitalisasi (diakui sebagai beban ekstrakomptabel)	4.620.000
Jumlah Pengurangan	7.362.742.847
<b>Saldo Akhir Alat Kantor &amp; Rumah Tangga</b>	<b>10.689.824.692</b>

**e. Alat Studio & Komunikasi**

Alat studio & komunikasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp344.587.150,-. Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan alat studio & komunikasi di tahun 2021.

**f. Alat Kedokteran & Kesehatan**

Saldo Awal	73.730.552.209
Penambahan:	
- Belanja modal didanai APBD	3.310.491.828
- Belanja modal didanai BLUD	6.353.658.448
- Reklasifikasi masuk dari alat kantor & rumah tangga	6.450.690.848
- Hibah	1.163.640.529
Jumlah Penambahan	17.278.481.653
<b>Saldo Akhir Alat Kedokteran &amp; Kesehatan</b>	<b>91.009.033.862</b>

**g. Alat Laboratorium**

Saldo Awal	2.499.985.022
Penambahan:	
- Belanja modal didanai BLUD	127.974.399
- Reklasifikasi masuk dari alat kantor & rumah tangga	147.821.999
Jumlah Penambahan	275.796.398
<b>Saldo Akhir Alat Laboratorium</b>	<b>2.775.781.420</b>

**h. Komputer**

Saldo Awal	2.603.655.600
Penambahan:	
- Belanja modal didanai BLUD	703.092.550
- Reklasifikasi masuk dari alat kantor & rumah tangga	589.610.000
Jumlah Penambahan	1.292.702.550
<b>Saldo Akhir Komputer</b>	<b>3.896.358.150</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - Lanjutan****3. Gedung & Bangunan**

Saldo Awal	104.915.369.800
Penambahan:	
- Belanja modal didanai BLUD	797.595.000
- Belanja modal didanai APBD	198.000.000
- Reklasifikasi masuk dari alat kantor & rumah tangga	170.000.000
- Hibah	3.149.755.000
Jumlah Penambahan	<u>4.315.350.000</u>
<b>Saldo Akhir Gedung &amp; Bangunan</b>	<b><u>109.230.719.800</u></b>

**4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi**

Saldo jalan, jaringan, dan irigasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.360.520.797,-. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan jalan, jaringan, dan irigasi di tahun 2021.

**5. Aset Tetap Lainnya****a. Buku dan Perpustakaan**

Saldo Awal	13.099.102
Penambahan:	
- Belanja modal didanai BLUD	1.793.500
<b>Saldo Akhir Buku dan Perpustakaan</b>	<b><u>14.892.602</u></b>

**b. Barang bercorak kesenian/kebudayaan** per 31 Desember 2021 sebesar Rp650.000,-. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan barang bercorak kesenian/kebudayaan di tahun 2021.

**D.7 Aset Lainnya**

Rincian Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Tidak Berwujud	370.500.000	370.500.000
Akumulasi Amortisasi	(370.500.000)	(370.500.000)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Aset lain-lain	228.402.501	228.402.501
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(164.684.118)	(164.684.118)
<b>Nilai Buku Aset Lain-lain</b>	<b><u>63.718.383</u></b>	<b><u>63.718.383</u></b>
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b><u>63.718.383</u></b>	<b><u>63.718.383</u></b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.8 Hutang Usaha**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Hutang Usaha	465.191.225	431.719.437
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>465.191.225</b>	<b>431.719.437</b>

Rincian Hutang Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
- Hutang Obat	296.804.757	81.154.622
- Hutang Bahan Medis Habis Pakai	4.779.873	7.260.000
- Hutang Bahan Makan Pasien	52.476.595	170.696.850
- Hutang Bahan Laboratorium	103.630.000	125.493.000
- Hutang Bahan Cetak	7.500.000	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	3.958.900
- Beban Pemeliharaan Rumah Dinas dan Gedung	-	11.756.064
- Beban Pemeliharaan Instalasi/Jaringan	-	31.400.000
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>465.191.225</b>	<b>431.719.436</b>

Hutang usaha merupakan jumlah kewajiban rumah sakit kepada pihak ketiga (misal: pihak rekanan penyedia obat dan bahan medis habis pakai) yang berkaitan dengan kegiatan operasional utama rumah sakit.

**D.9 Belanja yang Masih Harus Dibayar**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jasa Pelayanan Medis dan Nonmedis	31.114.241.559	2.596.467.335
Listrik, Air, Telepon, Faksimil dan Internet	153.159.846	140.722.171
Jasa Pemulasaraan Jenazah	10.000.000	47.500.000
Upah Tukang	-	697.500
Hutang Jasa Insentif Pembimbing Klinis	21.500.000	-
<b>Jumlah Belanja Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>31.298.901.405</b>	<b>2.785.387.006</b>

**D.10 Pendapatan Diterima Dimuka**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pendapatan diterima dimuka	125.000.000	198.800.000
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>125.000.000</b>	<b>198.800.000</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan pendapatan dari pihak ketiga, yang diakui sebagai pendapatan hasil kerjasama dengan pihak ketiga sebagai pembayaran atas jasa tertentu (sewa ruang/tempat), tetapi RSUD Kabupaten Karanganyar belum memberikan jasa tersebut per 31 Desember 2021.

Berikut ini adalah surat perjanjian kerjasama antara pihak rumah sakit dan pihak ketiga sebagai dasar pengukuran pendapatan diterima dimuka:

**Perjanjian kerja sama dari sebelum tahun 2021, terdiri dari:**

- Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Karanganyar, No. 445/120.25/PJ/2020, tentang Pemanfaatan Sebagian Tanah dan Bangunan RSUD Kabupaten Karanganyar yang Digunakan untuk Kantor Kas PT Bank Jateng. Jangka waktu perjanjian 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023. Nilai Kontrak sebesar Rp 54.000.000/tahun untuk 3 (tahun) tahun. Bank Jateng membayar sewa dimuka 3 tahun sebesar Rp 162.000.000,- pada tanggal 16 Agustus 2020.

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### D.10 Pendapatan Diterima Dimuka - Lanjutan

- b. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Karanganyar, No. 445/120.25/PJ/2020, tentang Pemanfaatan Sebagian Tanah dan Bangunan RSUD Kabupaten Karanganyar yang Digunakan untuk Ruang ATM. Bank Jateng. Jangka waktu perjanjian 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023. Nilai Kontrak sebesar Rp33.000.000,- untuk 3 (tahun) tahun. Bank Jateng membayar sewa dimuka 3 tahun sebesar Rp33.000.000,- pada tanggal 16 Agustus 2020.
- c. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Surakarta, No. 445/168.25/PJ/2020, tentang Sewa Tanah dan Bangunan untuk ATM di Lingkungan RSUD Kabupaten Karanganyar. Jangka waktu perjanjian 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 30 Agustus 2023. Nilai Kontrak sebesar Rp9.777.778,- termasuk pajak yang dibayar dimuka setiap tahun dan pajak tersebut disetorkan oleh pihak BNI, sehingga rumah sakit menerima sewa diterima dimuka bersih sebesar Rp8.800.000,- per tahun. BNI membayar sewa dimuka 3 tahun sebesar Rp26.400.000 pada tanggal 3 September 2020.
- d. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karanganyar, No. 445/263.25/PJ/2020, tentang Sewa Tanah dan Bangunan untuk ATM di Lingkungan RSUD Kabupaten Karanganyar. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021. Nilai Kontrak sebesar Rp10.000.000,- .

#### Perjanjian kerja sama tahun 2021, terdiri dari:

- a. Surat Perjanjian Kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karanganyar, No. 445/201.25/PJ/2021, tentang Sewa Tanah dan Bangunan untuk ATM di Lingkungan RSUD Kabupaten Karanganyar. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2022. Nilai Kontrak sebesar Rp10.000.000,- . Dibayar tanggal 20 Desember 2021.

#### D.11 Kewajiban Jangka Panjang

	2021	2020
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kewajiban jangka panjang merupakan jumlah kewajiban rumah sakit yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu periode setelah tanggal pelaporan keuangan.

#### D.12 Ekuitas

Ekuitas terdiri dari:

	2021	2020
Ekuitas awal	164.805.616.649	162.831.666.026
Surplus/Defisit - LO	65.015.795.712	1.929.373.946
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
■ Koreksi Nilai Persediaan	-	-
■ Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
■ Koreksi Ekuitas Lainnya	(15.803.036.000)	44.576.678
<b>Jumlah Ekuitas Akhir</b>	<b>214.018.376.361</b>	<b>164.805.616.649</b>

Koreksi ekuitas lainnya merupakan setoran sebagian surplus anggaran BLUD ke Kas Daerah sebesar Rp15.803.036.000,- dan telah disetorkan pada tanggal 21 Desember 2021. Penyetoran sebagian surplus anggaran BLUD ke Kas Daerah tersebut berdasarkan surat Bupati Karanganyar Nomor: 900/5.308.20 tanggal 18 November 2021.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL****E.1 Pendapatan**

Rincian pendapatan bersih BLUD tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>■ Pendapatan Jasa layanan</b>		
- Administrasi/Karcis	24.350.000	56.428.751
- Kamar	409.711.896	1.061.433.252
- Tindakan Medis	1.872.239.507	3.824.741.386
- Laboratorium	1.244.601.020	1.671.178.170
- Radiologi	493.521.000	625.849.032
- ECG/USG/Dopler	42.167.875	56.886.750
- Fisioterapi	26.776.000	26.410.000
- Kamar Jenazah	15.450.000	22.275.000
- Perawatan Jenazah	22.500.000	58.500.000
- Ambulance	43.536.500	90.773.000
- Obat-obatan	7.723.819.743	10.372.066.716
- Visite	184.380.276	441.301.250
- Rawat Jalan Poliklinik	755.335.106	859.890.679
- Rawat Jalan IGD	315.483.712	380.206.824
- Visum	17.680.000	18.000.000
- Asuhan Keperawatan	120.983.000	308.212.750
- Kir Kesehatan	281.162.000	356.629.000
- Imbalage	32.167.500	64.901.999
- Klaim BPJS	216.217.567.428	90.882.848.062
- Jamkesda dan Jampersal	1.377.962.900	1.645.638.578
- Laundry & Sterilisasi	4.737.050	-
- Konsultasi Gizi	-	-
- Kelompok Program	87.814.000	-
<b>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</b>	<b>231.313.946.513</b>	<b>112.824.171.199</b>
<b>■ Hasil Kerja Sama</b>		
- Diklat/PKL Siswa	499.306.300	128.518.000
- Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	856.229.308	156.021.007
<b>Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama</b>	<b>1.355.535.608</b>	<b>284.539.007</b>
<b>■ Hibah</b>		
- Hibah Terikat	-	1.092.013.674
- Hibah Tidak terikat	8.642.048.031	-
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>8.642.048.031</b>	<b>1.092.013.674</b>
<b>■ Usaha Lainnya</b>		
- Jasa Giro Bank BLUD	683.443.460	1.219.076.484
- Lain-lain BLUD yang Sah	19.591.930	1.259.216.176
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>703.035.390</b>	<b>2.478.292.660</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.1 Pendapatan - Lanjutan**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>■ APBD</b>		
- Pendapatan dari APBD - Operasional	57.230.839.667	27.027.100.779
- Pendapatan dari APBD - Investasi	3.508.491.828	5.812.589.480
<b>Jumlah Pendapatan APBD</b>	<b>60.739.331.495</b>	<b>32.839.690.259</b>
<b>Jumlah Pendapatan BLUD</b>	<b>302.753.897.037</b>	<b>149.518.706.799</b>

Pendapatan hibah tahun 2021 sebesar Rp8.642.048.031,- merupakan hibah tidak terikat berupa aset tetap (catatan D.6) dan barang persediaan yang berasal dari entitas pemerintah diluar Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan masyarakat, sesuai rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Pendapatan Hibah
<b>1.</b>	<b>Hibah Aset Tetap</b>			
	- <b>Kementrian Kesehatan-RI</b>			
	Alat Angkutan	396.888.500	396.888.500	-
	Bangunan Gedung	3.149.755.000	977.729.600	2.172.025.400
	Alat Kedokteran & Kesehatan	863.020.524	-	863.020.524
	- <b>Badan Nasional Penanggulangan Bencana</b>			
	Alat Kedokteran & Kesehatan	185.240.833	-	185.240.833
	- <b>Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah</b>			
	Alat Kedokteran & Kesehatan	115.379.172	-	115.379.172
	- <b>Bank Jateng Cabang Karanganyar</b>			
	Alat Angkutan	203.300.000	4.235.417	199.064.583
	<b>Jumlah Hibah Aset Tetap</b>	<b>4.913.584.029</b>	<b>1.378.853.517</b>	<b>3.534.730.512</b>
<b>2.</b>	<b>Hibah Barang Persediaan</b>			
	- Hibah obat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah			5.081.143.519
	- Hibah obat dari masyarakat			8.085.000
	- Hibah bahan Lainnya dari Masyarakat			18.089.000
	<b>Jumlah Hibah Barang Persediaan</b>			<b>5.107.317.519</b>
	<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>			<b>8.642.048.031</b>

**E.2 Beban**

Beban terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>■ Beban Pegawai</b>		
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	29.320.393.716	27.027.100.779
- Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	5.164.939.578
- Tambahan Penghasilan PNS	5.764.470.720	335.300.000
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif PNS	49.335.527.013	-
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>84.420.391.449</b>	<b>32.527.340.357</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>■ Beban Persediaan</b>		
- Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	156.682.941	-
- Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	41.627.550	39.800.000
- Beban Bahan-Isi Tabung Gas	103.733.000	82.644.500
- Beban Bahan-Bahan Lainnya	8.837.788.127	9.040.256.430
- Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	30.717.500	-
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	152.074.745	477.064.095
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	247.286.900	-
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	561.662.270	661.118.471
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	9.086.000	10.317.600
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	252.608.177	341.357.146
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	157.844.194	127.762.728
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	153.528.326	139.506.967
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	26.355.036	-
- Beban Obat-obatan	37.975.027.972	26.637.800.495
- Beban Obat-obatan Lainnya	266.863.352	-
- Beban Makanan dan Minuman Rapat	273.607.100	118.026.349
- Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	12.141.700	-
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	123.892.676	-
- Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	4.498.995.802	4.215.773.930
- Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	-	97.953.000
- Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	1.405.516.823	3.545.238.821
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>55.287.040.191</b>	<b>45.534.620.531</b>
<b>■ Beban Jasa</b>		
- Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas	201.050.000	-
- Beban Tim dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	405.700.000	-
- Beban Honorarium Rohaniawan	19.200.000	-
- Beban Jasa Tenaga Kesehatan	45.202.202.063	45.631.525.381
- Beban Jasa Tenaga Laboratorium	1.390.587.548	20.818.000
- Beban Jasa Tenaga Penanganan Bencana	1.572.932.000	2.611.979.137
- Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	622.339.208	666.273.472
- Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	4.500.000	-
- Beban Jasa Tenaga Ahli	9.840.000	140.335.500
- Beban Jasa Tenaga Kebersihan	1.828.618.000	2.670.958.762
- Beban Jasa Tenaga Keamanan	317.729.333	-
- Beban Jasa Tenaga Supir	104.578.717	-
- Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	54.785.500	-
- Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	47.248.000	-
- Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian & Kebudayaan	39.926.600	-
- Beban Jasa Pengolahan Sampah	1.700.369.220	-
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>	<b>53.521.606.189</b>	<b>51.741.890.252</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
- Jumlah yang Dipindahkan	53.521.606.189	51.741.890.252
- Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	36.750.000	-
- Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	139.501.908	155.821.249
- Beban Paket/Pengiriman	718.000	-
- Beban Registrasi/Keanggotaan	13.502.900	13.502.900
- Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.163.372	9.364.622
- Beban Medical Check Up	-	94.298.783
- Beban Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan Covid-19	22.769.345.745	-
- Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	230.639.150	-
- Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	12.935.465	-
- Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	16.169.330	-
- Beban Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	65.330.000	-
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	81.600.000
- Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur	25.000.000	-
- Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang	5.000.000	-
- Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang Keuangan	174.830.880	-
- Beban Kursus Singkat/Pelatihan	1.027.176.111	714.995.083
<b>Jumlah Beban Jasa</b>	<b>78.045.669.050</b>	<b>52.811.472.888</b>
<b>■ Beban Pemeliharaan</b>		
- Beban Pemeliharaan Tanah untuk Taman	580.160.906	-
- Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu	673.147.500	-
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Darat	23.470.700	121.837.325
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga-Alat Kantor Lainnya	177.417.360	18.550.000
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga-Mebel	28.075.000	-
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	216.967.403	531.309.629
- Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran & Kesehatan-Alat Kedokteran Lair	872.006.110	984.369.200
- Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Personal Computer	74.942.000	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	74.887.300	-
- Beban Pemeliharaan Bangunan-Gedung Tempat Kerja	197.790.000	1.028.217.531
- Beban Pemeliharaan Bangunan-Bangunan Kesehatan	1.276.609.142	454.249.400
- Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih	330.832.652	1.388.787.490
- Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor Lainnya	128.414.122	-
- Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik Lainnya	183.583.600	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>4.838.303.795</b>	<b>4.527.320.575</b>
<b>■ Beban Langganan Daya dan Jasa</b>		
- Beban Langganan Media/Surat Kabar/Majalah	4.140.000	5.040.000
- Beban Jasa Langganan Listrik/Air/Telpon/Internet	1.696.570.000	1.799.502.170
<b>Jumlah Beban Langganan Daya dan Jasa</b>	<b>1.700.710.000</b>	<b>1.804.542.170</b>
<b>■ Beban Perjalanan Dinas</b>		
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	79.689.100	88.201.456
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.118.950	-
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>84.808.050</b>	<b>88.201.456</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>■ Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
- Beban Penyusutan Alat Besar	367.607.094	363.250.844
- Beban Penyusutan Alat Angkut	122.345.834	132.216.667
- Beban Penyusutan Alat Bengkel & Ukur	8.919.831	11.140.430
- Beban Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga	1.965.516.622	1.634.169.084
- Beban Penyusutan Alat Studio & Komunikasi	16.305.399	15.467.230
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran	8.521.179.239	7.505.546.232
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium	291.271.202	289.371.359
- Beban Penyusutan Komputer	428.779.515	376.056.406
- Beban Penyusutan Gedung	2.126.420.165	2.047.145.398
- Beban Penyusutan Jalan	16.523.200	16.523.200
- Beban Penyusutan Instalasi	26.103.757	26.103.757
- Beban Penyusutan Jaringan	36.688.360	36.688.360
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	29.791.667
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>13.927.660.218</b>	<b>12.483.470.634</b>
<b>■ Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>417.163.307</b>	<b>104.644.336</b>
<b>■ Beban Lain-lain</b>	<b>4.620.000</b>	<b>22.595.000</b>
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>238.726.366.059</b>	<b>149.904.207.949</b>

Beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp4.620.000,- merupakan beban ekstrakomptabel atas belanja modal alat kantor dan rumah tangga yang tidak memenuhi nilai minimal kapitalisasi.

**E.3 Kegiatan Non Operasional**

Kegiatan non operasional terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	988.264.734	2.314.875.096
<b>Jumlah Kegiatan Non Operasional</b>	<b>988.264.734</b>	<b>2.314.875.096</b>

Surplus/defisit dari kegiatan operasional lainnya tahun 2021 sebesar Rp988.264.734,- merupakan penerimaan hibah obat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

**E.4 Pos Luar Biasa**

Pos luar biasa terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pendapatan Luar Biasa	-	-
Beban Luar Biasa	-	-
<b>Jumlah Pos Luar Biasa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Rincian laporan perubahan ekuitas sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>% Naik/(Turun)</b>
Ekuitas awal	164.805.616.649	162.831.666.026	1,21%
Surplus/Defisit - LO	65.015.795.712	1.929.373.946	3269,79%
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:			
- Koreksi Nilai Persediaan	-	-	-
- Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-	-
- Lain-lain	(15.803.036.000)	44.576.678	-35551,35%
<b>Jumlah Ekuitas Akhir</b>	<b>214.018.376.361</b>	<b>164.805.616.649</b>	<b>29,86%</b>

**G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS****G.1 Arus Kas dari Kegiatan Operasi**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>% Naik/(Turun)</b>
<b>Arus Masuk Kas</b>			
- Pendapatan APBD	60.739.331.495	32.839.690.259	84,96%
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	156.254.774.992	122.752.792.818	27,29%
- Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	-	-	-
- Pendapatan Hasil Kerjasama	1.019.159.658	442.672.340	130,23%
- Pendapatan Hibah	-	-	-
- Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	703.035.390	2.478.292.660	-71,63%
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>218.716.301.535</b>	<b>158.513.448.077</b>	<b>37,98%</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>			
- Beban Pegawai	84.420.391.449	32.527.340.357	159,54%
- Beban Persediaan	49.733.371.265	45.488.933.644	9,33%
- Beban Barang Jasa	49.546.344.034	49.163.880.230	0,78%
- Beban Pemeliharaan	4.882.173.759	4.256.008.111	14,71%
- Beban Langganan Daya dan Jasa	1.688.272.325	1.820.852.410	-7,28%
- Beban Perjalanan Dinas	84.808.050	88.201.456	-3,85%
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>190.355.360.882</b>	<b>133.345.216.208</b>	<b>42,75%</b>
<b>Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>28.360.940.653</b>	<b>25.168.231.869</b>	<b>12,69%</b>

Jumlah arus masuk dari kas kegiatan operasional rumah sakit tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 naik sebesar Rp60.202.853.458,- atau 37,98%. Sedangkan arus keluar kas untuk kegiatan operasional sakit tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 naik sebesar Rp57.010.144.674,- atau 42,75%.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi diperoleh dari selisih antara arus masuk kas dan arus keluar kas dari kegiatan operasional rumah sakit. Jumlah arus kas bersih kegiatan operasional rumah sakit tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 naik sebesar Rp3.192.708.784,- atau 12,69%.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**G.2 Arus Kas dari Kegiatan Investasi**

	2021	2020	% Naik/(Turun)
<b>Arus Masuk Kas</b>			
- Penjualan Aset Tetap	-	-	-
- Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>			
- Perolehan Aset Tetap	13.533.805.853	12.078.336.218	12,05%
- Perolehan Aset lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>13.533.805.853</b>	<b>12.078.336.218</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(13.533.805.853)</b>	<b>(12.078.336.218)</b>	<b>12,05%</b>

Arus kas bersih dari aktivitas investasi diperoleh dari selisih antara arus masuk kas dan arus keluar kas dari kegiatan investasi atau belanja modal rumah sakit. Tidak ada arus masuk kas dari kegiatan investasi di tahun 2021 dan 2020. Sedangkan arus keluar kas untuk aktivitas investasi atau belanja modal tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 naik sebesar Rp1.455.469.635,- atau 12,05%. Dengan demikian jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 juga mengalami kenaikan dalam jumlah yang sama dengan kenaikan jumlah arus keluar kasnya yaitu sebesar 12,05%.

**G.3 Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan**

	2021	2020	% Naik/(Turun)
<b>Arus Masuk Kas</b>			
- Penerimaan Pinjaman	-	-	-
- Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>			
- Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-
- Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-	-
- Penyetoran ke Kas Daerah	15.803.036.000	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>15.803.036.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jml. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15.803.036.000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tidak ada arus masuk kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2021 dan 2020. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2021 sebesar Rp15.803.036.000,- berupa penyetoran kas BLUD ke Kas Daerah.

**G.4 Arus Kas dari Kegiatan Transitoris**

	2021	2020	% Naik/(Turun)
<b>Arus Masuk Kas</b>			
- Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	10.306.078.955	8.421.644.069	22,38%
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>10.306.078.955</b>	<b>8.421.644.069</b>	<b>22,38%</b>
<b>Arus Keluar Kas</b>			
- Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	10.306.078.955	8.421.644.069	22,38%
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>10.306.078.955</b>	<b>8.421.644.069</b>	<b>22,38%</b>
<b>Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dengan Angka Perbandingan Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### G.4 Arus Kas dari Kegiatan Transitoris - Lanjutan

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris merupakan transaksi perhitungan pihak ketiga yang berupa pemotongan dan penyetoran pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pajak	2021	2020	% Naik/(Turun)
- PPN	4.571.563.821	4.530.470.453	0,91%
- PPh pasal 21	4.679.199.023	2.945.634.730	58,85%
- PPh pasal 22	623.304.200	595.511.137	4,67%
- PPh pasal 23	175.237.713	157.432.706	11,31%
- PPh pasal 4 Ayat 2	15.210.819	17.154.673	-11,33%
- Pajak Daerah	241.563.379	175.340.370	37,77%
<b>Jumlah Pemotongan dan Penyetoran Pajak</b>	<b>10.306.078.955</b>	<b>8.421.544.069</b>	<b>22,38%</b>

#### H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Laporan keuangan tahun 2020 disajikan kembali karena perbedaan saldo akhir piutang BPJS sebesar Rp6.832.808.775,- dan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp34.191.043,- (catatan D.3), serta jasa medis yang masih harus dibayar sebesar Rp2.596.497.335,- (catatan D.9) antara laporan keuangan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Saldo awal piutang BPJS, penyisihan piutang tidak tertagih, dan jasa medis yang masih harus dibayar per 1 Januari 2020 disajikan kembali berdasarkan laporan keuangan hasil audit BPK masing-masing sebesar Rp6.833.933.775,-, Rp104.644.336,- dan Rp2.596.497.335,-.

Bagan Akun Standar yang digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021 mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dalam hal ini, laporan keuangan tahun 2020 yang sebelumnya mengacu pada BAS yang diatur dalam Pemandagri Nomor 64 Tahun 2013, disajikan kembali sebagai bentuk angka koresponding terhadap laporan keuangan tahun 2021.